

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Saham menjadi salah satu instrumen investasi yang menandakan kepemilikan suatu saham dari investor terhadap suatu perusahaan tertentu. Menurut Dwi Kartikasari;2013 Saham nantinya diharapkan memberikan keuntungan dari laba bersih perusahaan dalam bentuk *dividen* atau *capital gain* yang berasal dari selisih harga jual dan beli saham. Serta kenaikan harga dimasa mendatang agar dapat menjual dalam keadaan untung (*taking profit*), Walau tidak semua investasi saham memberikan keuntungan, didalam sebagian kasus investasi tidak menghasilkan keuntungan, karena tidak mempunya investor menjual kembali saham diatas harga beli atau dalam kasus lain saham yang dimiliki bangkrut serta dikeluarkan dari pencatatan bursa efek (*Delisting*) dan menyebabkan tidak bernilai lagi sahamnya.

Saham di pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian global. Dimana faktor yang mempengaruhi indeks saham salah satunya meliputi keadaan makroekonomi yang sedang terjadi, persaingan antar industri serta bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan oprasinya. Menurut Roskarina Setianingrum;2009, adanya pasar modal sebagai langkah terhubungnya seorang pemiliki dana lebih dengan perusahaan yang akan menjual sahamnya untuk dapat melakukan pembiayaan kegiatan oprasional/usahanya.

Perbankan merupakan salah satu sektor yang aktif diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia, dimana ketika permintaan dan penawaran tercipta dapat membuat fluktuasi harga saham di pasar modal/bursa efek. Kemudian fluktuasi tersebut menghasilkan suatu indeks acuan bagi para investor (Yudhistira dkk; 2018). JK-FINA merupakan indeks dari kumpulan saham-saham dalam sektor industri keuangan, yang didalamnya terdapat juga sektor perbankan.

Analisa suatu perusahaan diperlukan untuk menilai keadaan dan kinerja dari suatu perusahaan sebelum melakukan transaksi pembelian saham. Salah satu analisa yang dikenal yaitu analisa fundamental, dimana menurut Roskarina Setianingruml;2009, analisa fundamental merupakan suatu penilaian dari kinerja keuangan mengenai efektifitas dan efisiensi dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuan usahanya. Penilaian rasio keuangan menjadi salah satu faktor penentu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Faktor – faktor fundamental yang termasuk dalam penelitian ini meliputi *Return On Equity* (ROE), *Earing Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PVB), *Dividen Yield* (DY).

Analisa perusahaan walau sudah dilakukan dalam suatu penelitian tidak luput dari risiko atau ketidakpastian. Dalam perjalannya pada investasi saham diharapkan memberikan keuntungan dimasa mendatang, yang dimana investor juga harus bersedia menanggung tingginya risiko yang sebanding dengan tingginya keuntungan yang diinginkan. Faktor risiko dalam investasi diukur dengan *Beta* ( $\beta$ ). Semakin tinggi *Beta* ( $\beta$ ) maka semakin tinggi risiko sistematisnya. (Roskarina Setianingruml;2009)

Risiko atau ketidakpastian tidak mungkin bisa dilepaskan begitu saja dalam perjalanan berinvestasi, namun yang terpenting adalah bagaimana meminimalkan risiko yang akan terjadi, dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan *Top Down Analysis*. Dimulai dari analisa makroekonomi sampai analisa perusahaan. Adapun perusahaan pada penelitian ini yang termasuk dalam industri perbankan yang *listed* pada Bursa Efek Indonesia dan sudah aktif melakukan perdagangan dalam kurun waktu 2016 – 2020, tidak pernah dihapuskan sahamnya dalam bursa efek (*delisting*) atau diberhentikan sementara waktu (*suspensi*). Serta memiliki data variabel independen lengkap yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun saham yang termasuk dalam penelitian ini meliputi perusahaan dengan kode : BBKA, BBNI, BBRI, BJBR, BJTM, BMRI.

Adapun rujukan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

- A. Sparta, Lisyia Sujati (2013). Tujuan penelitian untuk analisa pengaruh EPS, PER, ROE dan ROA terhadap harga saham. Menghasilkan EPS, PER berpengaruh positif terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif pada harga saham sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- B. Firnanda Novita R, Maureen Inesella LT, David Kaluge (2019). Tujuan penelitian untuk menganalisa pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham pada bank-bank plat merah tahun 2008-2018. Menghasilkan EPS, PBV, ROE, dan DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Akan tetapi variabel PER tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Bank-bank plat merah pada tahun 2008-2018.
- C. Roskarina Setianingrum (2009). Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI). Menghasilkan *Divident Per Share* dan EPS berpengaruh secara parsial. Sedangkan ROA, ROE, DER dan Risiko Sistematis tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- D. Inarotul A'yun (2017). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel fundamental dan makroekonomi terhadap harga saham melalui ROA (studi pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index). Menghasilkan pada pengujian pertama DER dan Nilai Tukar berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Dan pada pengujian ke dua DER, inflasi, PBV, nilai tukar, dan ROA berpengaruh terhadap harga saham.

- E. Drs. Slamet Herutono (2012). Tujuan penelitian untuk analisis pengaruh fundamental perusahaan terhadap risiko sistematis saham pada perusahaan-perusahaan property. Menghasilkan secara parsial variabel independen CATA & FL berpengaruh positif serta ROE & EPS berpengaruh negatif. Sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis (beta) saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia.
- F. Dede Arif Rahmani, Nugraha, Ika Putra Waspada(2017). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham studikamus pada saham perusahaan yang terdaftar pada industry keuangan sub sektor perbankan tahun 2011-2015. Menghasilkan fundamental makro (proksi PDB dan inflasi secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham. pada fundamental industri proksi EEVI juga memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham. sedangkan fundamental keuangan perusahaan proksi CR, DER, ROE, TATO, PER dan risiko sistematis secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- G. Nursyam El Muhammadi (2010). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh makro ekonomi terhadap indeks harga saham sektoral di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2009. Menghasilkan PDB, tingkat suku bunga, nilai kurs rupiah dan indeks Dow Jones berpengaruh terhadap indeks harga saham sektoral di bursa efek Indonesia pada periode 2000-2008 sedangkan harga minyak dunia tidak berpengaruh.

Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan adanya penelitian terdahulu yang dirasa perlu dilakukan kembali berkaitan dengan adanya *pandemic covid-19*, untuk dapat mengetahui bagaimana keadaan harga saham secara global, mulai dari makroekonomi, persaingan antar industri dan internal perusahaan itu sendiri, dimana situasi *pandemic covid-19* menjadi faktor pembeda terhadap penelitian terdahulu, yang sebelumnya belum diungkapkan bagaimana kondisi harga saham pada penelitian terdahulu apabila terjadi krisis ekonomi.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasikan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk penelitian penjelasan (*Explanatory Research*) sebagai berikut :

- a. Apakah pada analisa makroekonomi yang terdiri dari Indeks Dow Jones, pertumbuhan PDB dan BI Rate berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap Indeks dalam sektor keuangan (JK-FINA).
- b. Apakah pada sektor perusahaan rasio-rasio keuangan yang meliputi: *Return On Equity* (ROE), *Earing Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PVB), *Dividen Yield* (DY), dan Risiko Sistemik ( $\beta$ ) serta *predicted value* JKFINA berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap harga saham perbankan dalam penelitian ini.

## 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum tujuan serta kegunaan penelitian ini :

Sebagai indikator penilaian saham secara menyeluruh melalui *top down analysis*, dimana analisa dalam penelitian ini dapat menggambarkan dampak kondisi lingkungan makro ekonom sampai kondisi kinerja perusahaan terhadap harga sahamnya. Nantinya diharapkan menghasilkan kesimpulan apa saja yang perlunya dilakukan dan diperhatikan ketika melakukan investasi saham dengan risiko dan segala ketidakpastian yang mungkin terjadi di lingkungan ekonomi makro, industri maupun internal perusahaan.